

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan 3 kesimpulan yaitu: (I) berbentuk satuan lingual; (II) jenis makna; (III) fungsi bahasa. Ketiga hal tersebut diuraikan di bawah ini.

(I) Satuan Lingual

- (1) Satuan lingual yang berupa kata dasar *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 48 buah, yaitu: (1) *bateh* 'batas'; (2) *mantiak* 'centil'; (3) *ciloteh* 'celoteh'; (4) *palala* 'pejalan'; (5) *pasan* 'pesan'; (6) *mande* 'mandeh'; (7) *padati* 'pedati'; (8) *japank* 'Jepang'; (9) *pincalang* 'pencalang'; (10) dewa; (11) anak; (12) *amak* 'emak'; (13) *jaso* 'jasa'; (14) kawan; (15) *urang* 'orang'; (16) Pauh; (17) bahagia; (18) angin; (19) *basi* 'besi'; (20) *tuo* 'tua'; (21) kolak; (22) *sarabi* 'serabi'; (23) *lupo* 'lupa'; (24) *suruik* 'mundur'; (25) *cacak* 'cecak'; (26) *incek* 'biji'; (27) *labiah* 'lebih'; (28) *lumuik* 'lumut'; (29) *lia* 'liar'; (30) cucu; (31) *ayek* 'kakek'; (32) Borneo; (33) Andalas; (34) sayang; (35) ibu; (36) *kajang* 'anyaman bambu/nipah'; (37) *mingkuang* 'bengkoang'; (38) baru; (39) *bialah* 'biarlah'; (40) *manang* 'menang' (41) gaya; (42) kalah; (43) nasib; (44) *aduah* 'aduh' (45) *bukak* 'buka'; (46) *kandak* 'kehendak'; (47) *buliah* 'boleh'; (48) *pulang* 'pulang'.
- (2) Satuan lingual yang berupa kata benda *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 19 buah, yaitu: (1) *mande* 'mandeh'; (2) *padati* 'pedati'; (3) *pincalang* 'perahu'; (4) dewa; (5) anak; (6) kawan; (7) *urang* 'orang'; (8) *basi* 'besi'; (9) *kolak*; (10) *sarabi* 'serabi'; (11) *cacak* 'copet'; (12) *incek* 'biji'; (13) *lumuik* 'lumut'; (14) cucu; (15) *ayek* 'kakek'; (16) ibu; (17) *kajang* 'anyaman bambu'; (18) *mingkuang* 'bengkoang'; (19) *naraco* 'neraca'.

- (3) Satuan lingual yang berupa kata kerja *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 8 buah, yaitu: (1) mundur; (2) *bukak* 'buka'; (3) pulang; (4) ciloteh; (5) suruik 'surut'; (6) gaya; (7) tikam; (8) *cacak* 'copet'.
- (4) Satuan lingual yang berbentuk kata sifat *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 19 buah, yaitu: (1) *mantiak* 'genit'; (2) *tuo* 'tua'; (3) *labiah* 'lebih'; (4) *lia* 'liar'; (5) sayang (6) baru; (7) *buliah* 'boleh'; (8) *jaso* 'jasa'; (9) angin; (10) *kandak* 'minta'; (11) *kapamenan* 'kepermainan'; (12) *manang* 'menang'; (13) kalah; (14) *lupo* 'lupa'; (15) *pasan* 'pesan'; (16) nasib; (17) *sakik* 'sakit'; (18) bahagia.
- (5) Satuan lingual yang berbentuk kata majemuk *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 9 buah, yaitu: (1) *pasan mande* 'pesan mandeh'; (2) *kolak sarabi* 'kolak serabi'; (3) *pincalang dewa* 'perahu dewa'; (4) *padati jpank* 'pedati Jepang'; (5) *jaso mande* 'jasa mandeh'; (6) *incek labiah* 'biji lebih'; (7) *mr.basi tuo* 'pak; bapak besi tua'; (8) *lumuik lia* 'lumut liar'; (9) *jaso kawan* 'jasa kawan'.
- (6) Satuan lingual yang berbentuk kata keterangan tempat *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 5 yaitu: (1) *Jpank* 'Jepang'; (2) Borneo; (3) Andalas; (4) Pauh; (5) *bateh* 'batas'.
- (7) Satuan lingual yang berbentuk kata berimbuhan *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 7 yaitu: (1) *babini* 'berbini' (2) *bagolai* 'bergolai; santai'; (3) *bapitih* 'berpitis'; (4) *kapamenan* 'kepermainan'; (5) *pamain* 'pemain'; (6) *salangkah* 'selangkah'; (7) *salangkah* 'selangkah'.
- (8) Satuan lingual berbentuk partikel *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 1 yaitu: *bialah* 'biarlah'.

- (9) Satuan lingual yang berbentuk kata bilangan *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 4 yaitu: (1) *limo* ‘lima’; (2) *labiah* ‘lebih’; (3) *salangkah* ‘selangkah’; (4) *satangkai* ‘setangkai’.
- (10) Satuan lingual yang berbentuk kata ulang *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 1 yaitu: (1) *etek-etek* ‘tante-tante’.
- (11) Satuan lingual yang berbentuk kata seru *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 4 yaitu: (1) *aduah* ‘aduh’; (2) *warning* ‘perhatian; bahaya’; (3) *warning* ‘bahaya’ (4) *jan* ‘jangan’.
- (12) Satuan lingual yang berbentuk kata sambung *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 2 yaitu: (1) *asa lai* ‘asalkan’; (2) *dek* ‘karena’.
- (13) Satuan lingual yang berbentuk kata sapaan kekerabatan *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 9 yaitu: (1) *amak* ‘emak’; (2) anak; (3) *ayek* ‘kakek’; (4) cucu’ (5) *etek* ‘tante’; (6) ibu’ (7) kawan’ (8) *mande* ‘mandeh’; (9) *mr* ‘pak; bapak’.
- (14) Satuan lingual yang berbentuk nama makanan *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 1 yaitu: (1) *kolak sarabi* ‘kolak serabi’.
- (15) Satuan lingual yang berbentuk fauna/hewan *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 2 yaitu: (1) *kudo* ‘kuda’; (2) *cacak* ‘cecak’.
- (16) Satuan lingual yang berbentuk nama daerah *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 2 yaitu: (1) *kajang mingkuang* ‘lagu Jambi’; (2) bayo angin’ marga Batak’.
- (17) Satuan lingual yang berbentuk nama buah *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 1 yaitu: (1) *mingkuang* ‘bingkuang’.
- (18) Satuan lingual yang berbentuk huruf Arab *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 1 yaitu: (1) ba ù

(19) Satuan lingual yang berbentuk bahasa Inggris *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 2 yaitu: (1) *WARNING* ‘peringatan; bahaya’; (2) *Mr* ‘pak; bapak’.

(20) Satuan lingual yang berbentuk frasa *graffiti* pada truk di kota Padang ditemukan sebanyak 2 yaitu: (1) frasa nomina dan (2) frasa numeralia.

(21) *Graffiti* berbentuk kalimat berjumlah enam (6). Jenis kalimatnya ada tiga (3) yaitu: (1) kalimat berita; (2) kalimat perintah; (3) kalimat seru. Kalimat berita ada 2, kalimat perintah ada 1, dan kalimat seru ada 3.

II. Jenis Makna

(1) Makna konotatif yang ditemukan pada *graffiti* pada truk di Kota Padang adalah sebagai berikut: (1) *Ciloteh* ‘Celoteh’; (2) *Incek Labiah* ‘Biji berlebih’; (3) *Mantiak* ‘Centil’; (4) *WARNING!! manang di gaya kalah dek nasib* ‘BAHAYA!! menang digaya kalah di nasib’; (5) *WARNING bialah ndak bapitih Asa Laii Babini* ‘PERINGATAN! biar tidak berduit asalkan berbini’; (6) *Bagolai* ‘Bergolai; Santai’.

(2) Makna leksikal yang ditemukan pada *graffiti* pada truk di kota Padang adalah sebagai berikut: (1) *Cacak naraco* ‘Cecak neraca’; (2) *Etek-Etek Bahagia* ‘Tante-Tante Bahagia’; (3) *Kolak Sarabi* ‘Kolak Serabi’; (4) *Kapamenan* ‘Kepermainan’; (5) *Pincalang Dewa* ‘Pencalang dewa’; (6) *WARNING bialah ndak bapitih Asa Laii Babini* ‘PERINGATAN!! biar tidak berduit asalkan berbini’.

(3) Makna Gramatikal yang ditemukan pada *graffiti* pada truk di kota Padang adalah sebagai berikut: (1) *Bagolai* ‘Bergolai; santai’; (2) *Etek-Etek Bahagia* ‘Tante-Tante’ Bahagia; (3) *Kapamenan* ‘Kepermainan’; (4) *Palala* ‘Pejalan’;

(5) *Salangkah* ‘Selangkah’; (6) *Bialah* ‘Biarlah’; (7) *Bapitih* ‘Berduit’; (8) *Babini* ‘Berbini’.

(4) Makna piktoral yang ditemukan pada *graffiti* pada truk di kota Padang adalah sebagai berikut: (1) *Anak Amak* ‘Anak Emak’; (2) *Jaan... Lupo Pulang* ‘Jangan Lupa Pulang’; (3) *Jaso Mande* ‘Jasa Mandeh’; (4) *Jaso Kawan* ‘Jasa Kawan’; (5) *Pasan Mande* ‘Pesan Mandeh’; (6) Sayang Ibu.

(5) Makna idiom yang ditemukan pada *graffiti* berbahasa Minangkabau pada truk di kota Padang adalah sebagai berikut: 1). Bunga Setangkai ‘bunga setangkai’; 2). *Mr. Basi Tuo* ‘Mr.Besi Tua’.

III. Fungsi Bahasa

Fungsi Bahasa yang ditemukan pada *graffiti* berbahasa Minangkabau pada truk di Kota Padang adalah sebagai berikut:

- (1) Fungsi bahasa interaksi ada 3 yaitu: (1) *ciloteh* ‘celoteh’; (2) *kapamenan* ‘permainan’; (3) *palala* ‘orang yang suka bepergian’.
- (2) Fungsi bahasa perorangan ada 6 yaitu: (1) *anak amak* ‘anak emak’; (2) *cucu ayek* ‘cucu kakek’ (3) *etek-etek bahagia* ‘tante-tante bahagia’; (4) *jaso mande* ‘jasa mandeh’; (5) *jaso kawan* ‘jasa kawan’; (6) sayang ibu.
- (3) Fungsi bahasa imajinatif ada 2 yaitu: (1) bunga setangkai ; (2) *pinangalng dewa* ‘perahu dewa’.
- (4) Fungsi bahasa regulasi ada 4 yaitu: (1) *jaan lupo pulang* ‘jangan lupa pulang’; (2) *suruik salangkah* ‘mundur selangkah’; (3) *pasan mande* ‘pesan mandeh’; (4) *bateh* ‘batas).
- (5) Fungsi bahasa personal ada 5 yaitu: (1) *warning, bialah ndak bapitih asa laii babini* ‘peringatan, biar tidak beruang asalkan berbini’; (2) *warning! manang digaya kalah dek nasib* ‘peringatan! menang di gaya kalah di nasib’; (3)

etek-etek bahagia ‘Ibu-ibu bahagia’; (4) *jaso mande* ‘jasa mandeh’; (5) *jaso kawan* ‘jasa kawan’; (6) *sayang ibu* ‘sayang ibu’

4.2 Saran

Untuk penelitian *graffiti* truk tersebut sebaiknya dilakukan oleh laki-laki saja jika dilihat dari segi keamanan mengingat medan penelitian tersebut merupakan tempat yang mayoritas informannya adalah laki-laki.

